

**PEMANFAATAN TUMBUHAN PASCA MELAHIRKAN PADA
ETNIS KLEUT KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH ETNOBIOLOGI
(Study Kasus di Kecamatan Kluet Tengah)**

**SKRIPSI
Diajukan Oleh:**

**MIKITA PUTRI SOPIA
210207042**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA
ACEH 2024/2025**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN PASCA MELAHIRKAN PADA
ETNIS KLUET KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH ETNOBIOLOGI
(study kasus di kecamatan kluet tengah)**

SKRIPSI

Telah Disetujui Dan Diajukan Pada Sidang Munaqsyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Biologi

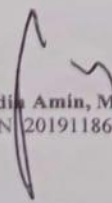
Oleh:

MIKITA PUTRI SOPIA
NIM. 210207042

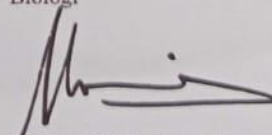
Mahasiswi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing


Nurdin Amin, M.Pd
NIDN 2019118601

Ketua Program Studi Pendidikan
Biologi


Mulyadi, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198212222009041008

**PEMANFAATAN TUMBUHAN PASCA MELAHIRKAN PADA
ETNIS KLUET KABUPATEN ACEH SELATAN SEBAGAI
REFERENSI MATA KULIAH ETNOBIOLOGI
(study kasus di kecamatan kluet tengah)**

SKRIPSI

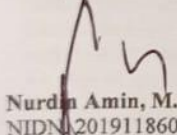
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 22 Juli 2025
26 Muharram 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

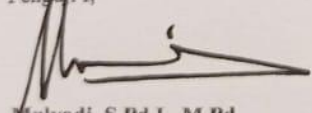
Ketua,


Nurdin Amin, M.Pd
NIDN. 2019118601

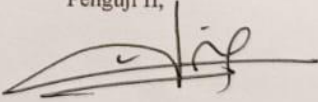
Sekretaris,


Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198809072019032013

Penguji I,


Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198212222009041008

Penguji II,


Eriawati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198111262009012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mikita Putri Sophia
Nim : 210207042
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Tumbuhan Pasca Melahirkan Pda Etnis Kluet
Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah
Etnobiologi (study kasus di kecamatan kluet tengah)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam peulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya sendiri

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberi sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Aceh, 22 Juni 2025



Mikita Putri Sophia
NIM.210207042

ABSTRAK

Tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan merupakan sumber daya penting yang telah lama dimanfaatkan masyarakat lokal sebagai bahan obat. Masyarakat etnis Kluet Tengah hingga saat ini masih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan lokal sebagai bahan obat tradisional yang diolah menjadi obat pasca melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat etnis Kluet Tengah, mengkaji cara pengolahan tumbuhan obat pasca melahirkan tersebut, memahami hubungan budaya masyarakat dengan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan, serta menganalisis kelayakan *Booklet* referensi yang dihasilkan dari penelitian ini untuk mata kuliah Etnobiologi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kluet Tengah, yang terdapat di Desa Koto Menggamat, Desa Lawe Melang, Desa Malaka, dan Desa Sawah Kabupaten Aceh Selatan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kluet Tengah memanfaatkan 12 jenis tumbuhan dari famili sebagai tumbuhan pangan tradisional etnis Kluet Tengah. Pengolahan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan etnis Kluet Tengah bisa diolah dengan cara diperas, direbus, dan ditumbuk. Tumbuhan-tumbuhan tersebut memiliki nilai budaya dan manfaat yang tinggi serta masih digunakan dalam berbagai upacara adat dan obat pasca melahirkan dari awal pasca melahirkan hingga 40 hari. Produk akhir penelitian ini berupa *Booklet* yang memperoleh persentase kelayakan materi 80,8% dan kelayakan media 80 % dengan nilai rata-rata uji kelayakan 80,4% yang termasuk kategori "layak" untuk dijadikan referensi mata kuliah Etnobiologi di Program Studi Pendidikan Biologi. Hasil ini diharapkan dapat mendukung pelestarian kearifan lokal dan memperkaya bahan ajar mata kuliah Etnobiologi di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Tumbuhan pasca melahirkan, Etnis kluet, Etnobiologi, *Booklet*, Referensi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang Pemanfaatan Tumbuhan Pasca Melahirkan Pada Etnis Kluet Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi (study kasus dikecamatan kluet tengah). Shalawat serta salam kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga serta sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan Islam dengan mengorbankan seluruh hidup dan hartanya untuk membina ummat manusia kejalan yang benar.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd. I., M.P.d selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Nurdin Amin, S.Pd.I, M.P.d selaku penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing yang tidak henti-hentinya memberikan ide, motivasi dan bimbingan dan menasehati penulis dalam segala hal dari awal hingga akhir.
4. penulis ucapkan terimakasih yang tiada habisnya kepada seluruh dosen UIN Ar-raniry terutama dosen pendidikan biologi dan seluruh staf kampus.
5. Kepada teman-teman saya yaitu Miza Sasmita, Mega Sari, Ita Kausari, Safira, Melati, Fathin, Aulia, Fitri, Fani teman-teman Biologi angkatan 2021 yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.

Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang tiada habisnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Gamal Ndayan Kombih SE ,Ibunda Basmawati, dan untuk abang saya Rayhan Juliansyah dan adik saya Irsan Moreno Kombih ,Dinda Raisa Maruni yang selalu mendo'akan, memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan dukungan baik berupa materi maupun non-materi kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, nasehat motivasi dan dukungannya. Penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengetahuan, berkah, dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Banda Aceh, 11 Juli 2025

Mikita Putri Sopia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A.Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	8
 BAB II LANDASAN TEOROTIS	 Error
! Bookmark not defined.	
A. Etnobiologi	
Error! Bookmark not defined.	
B. Suku Adat Kluet Tengah.....	
Error! Bookmark not defined.	
C. Pengertian Tumbuhan Obat	
Error! Bookmark not defined.	
D. Tumbuhan Obat untuk Ibu Pasca Melahirkan	
Error! Bookmark not defined.	
E. Pengobatan Tradisional beserta Kelebihan dan Kekurangannya.....	
Error! Bookmark not defined.	
G. <i>Booklet</i>	27
H. Uji Kelayakan.....	
Error! Bookmark not defined.	
 BAB III METODE PENELITIAN	 Error
! Bookmark not defined.	
A. Rancangan Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
B. Tempat dan waktu penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	

C. Alat dan Bahan Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
D. Populasi dan Sampel.....	
Error! Bookmark not defined.	
E. Prosedur Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
F. Instrumen Penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	
G. Parameter Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
H. Teknik Analisis Data	
Error! Bookmark not defined.	
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
.....	Error
! Bookmark not defined.	
A. Hasil Penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	
B. Pembahasan	
Error! Bookmark not defined.	
BAB V PENUTUP	
.....	Error
! Bookmark not defined.	
A. Kesimpulan.....	
Error! Bookmark not defined.	
B. Saran	
Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA.....	
.....	Error
! Bookmark not defined.	
DAFTAR LAMPIRAN	75



ET 45 R

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Alat dan Bahan.....	32
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Validasi Media.....	38
Tabel 3.1 : Presentase Kategori Kelayakan Media	38
Tabel 4.1: Jenis Tumbuhan Obat Pasca Melahirkan	39
Tabel 4.2 : Bagian-bagian Tumbuhan Obat Yang digunakan.....	54
Tabel 4.3 :Presentase Penggunaan Obat Tumbuhan Pasca Melahirkan	56
Tabel 4.4 : Hubungan Budaya Antar Masyarakat.....	57
Tabel 4.5 : Hasil Uji Kelayakan <i>Booklet</i> Materi	60
Tabel 4.6 : Hasil Uji Kelayakan <i>Booklet</i> Media	60



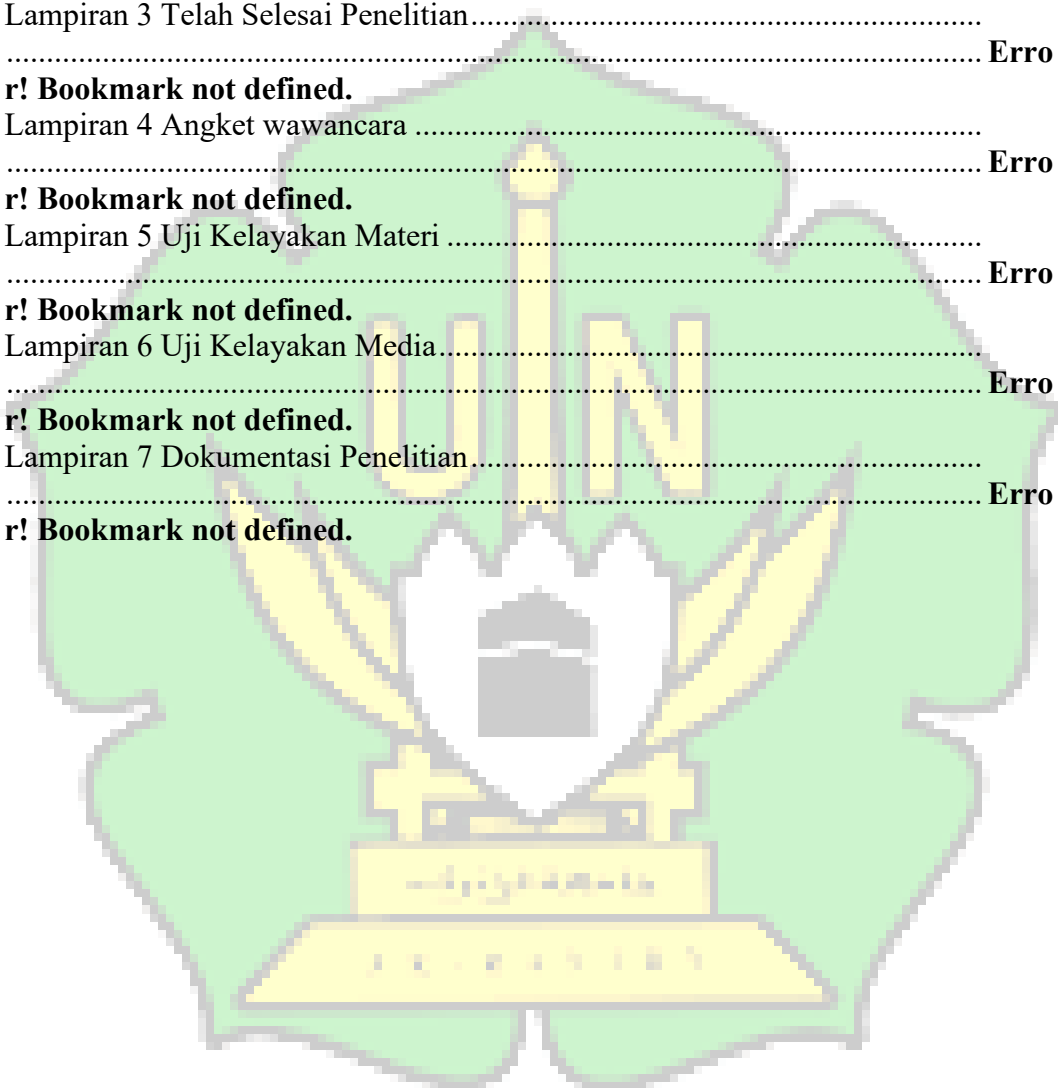
ETAS

DAFTAR GAMBAR

Gamabr 2.1 : Tumbuhan Rimbang (<i>Solanum torvum</i>).....	17
Gambar 2.2 : Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i>).....	19
Gambar 2.3 : Daun Sirih (<i>Piper batle</i>).....	20
Gambar 2.4 : Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>)	21
Gambar 2.5 temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>)	22
Gambar 2.6 : Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	23
Gambar 2.7: Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmanii</i>)	24
Gambar 2.8 : Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i>).....	24
Gambar 2.9 : Daun Pandan Wangi (<i>Pandannus amaryllifolius</i>).....	25
Gambar 3.1 : Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Kluet Tengah	32
Gambar 4.1 : Grafik Presentase Jenis Tumbuhan Perfamili	40
Gambar 4.2 : Sembung (<i>Blumea balsamifera L</i>)	42
Gambar 4.3 : Jaloh (<i>Salix tetrasperma</i>)	43
Gambar 4.4 : Jahe Putih (<i>Zingiber officinale</i>).....	44
Gambar 4.5 : Kunyit (<i>Curcuma demestica V</i>).....	45
Gambar 4.6 : Sirih (<i>Piper betle L</i>)	46
Gambar 4.7 : Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>).....	47
Gambar 4.8 : Jahe Merah (<i>Zingiber officinale var rubrum</i>)	48
Gambar 4.9 : Urang Aring (<i>Eclipta prostrata</i>)	49
Gambar 4.10: Taik Babi (<i>Adenostemma viscosum</i>).....	50
Gambar 4.11 : Hinai / Pacar Kuku (<i>Lawsonia inermis L</i>)	51
Gambar 4.12 : Tapak liman (<i>Elephantopus scaber L</i>)	52
Gambar 4.13 : Buah Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>).....	53
Gambar 4.14 : Grafik Predsentase Jumlah Pengolahan	56
Gambar 4.15 : Cover <i>Booklet</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
Lampiran 3 Telah Selesai Penelitian.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
Lampiran 4 Angket wawancara	Erro
r! Bookmark not defined.	
Lampiran 5 Uji Kelayakan Materi	Erro
r! Bookmark not defined.	
Lampiran 6 Uji Kelayakan Media.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	Erro
r! Bookmark not defined.	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang bagian-bagiannya dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan tumbuhan di perkarangan rumah maupun tumbuhan ditempat liar. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat untuk penyembuhan penyakit.¹ Banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya tumbuhan obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, yang merupakan rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an surat An-Nahl: (11)

يُنَبِّتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ
Artinya:

“ Dengan (air hujan) itu dia menumbuhkan untuk kamu tanaman-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir .”² (QS.An-nahal [11])

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, buah-buahan yaitu kurma, zaitun dan anggur. Ketiga jenis tumbuhan tersebut mempunyai banyak manfaat, diantaranya zaitun sangat baik bagi liver, sangat efektif menghilangkan kondisi-kondisi buruk bagi ginjal, batu empedu, konsentrasi mineral dalam tubuh, memberikan energi dan lain sebagainya. Kurma mampu mencegah kanker yang sudah diakui luas oleh kalangan ahli gizi, juga dapat memperkuat tulang, mencegah kelemahan syaraf, gejala keletihan, dan meningkatkan daya penglihatan mata. Sedangkan anggur menurut para ahli gizi sangat efektif dalam banyak hal seperti menetralkan racun, pembersih darah, penghilang encok, iritasi dan meningkatkan jumlah urea dalam aliran

¹ Rasya Farisa Nadya, *Femanfaatan Tumbuhan Pasca Melahirkan Pda Etnis Aneuk Jamee Di Kecamatan Samadua sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi*, 2023.

² Alquran dan Terjemahan Ash-Shadiq, *Surat An-Nahl Ayat 11*, (Surakarta: Ziyad Books, 2014), h. 268

darah. Selain itu anggur juga dapat memperbaiki kondisi perut dan usus, menghilangkan depresi, serta memperkuat saraf dan tubuh dikarenakan berbagai vitamin yang terkandung.³

Proses kelahiran adalah peristiwa alami yang dapat dialami oleh wanita dewasa. ini menjadi momen penting tidak hanya bagi wanita itu sendiri tetapi juga bagi keluarganya. Keterlibatan keluarga dalam proses kelahiran ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan dalam perawatan pasca melahirkan. Wanita setelah melahirkan diberikan beberapa perawatan yang umumnya bertujuan untuk mengeluarkan darah nifas, mengurangi rasa sakit pada beberapa bagian pada tubuh dan meningkatkan air susu ibu. Perawatan pasca melahirkan dapat dilakukan dengan metode pengobatan dalam dan luar tubuh. Pengobatan dalam dilakukan untuk penyembuhan organ kewanitaan dan reproduksi. Sementara itu, pengobatan luar digunakan untuk mempercepat penyembuhan dan menghilangkan bau badan.⁴ Perawatan setelah persalinan dan lain sebagainya. Kurma mampu mencegah kanker yang sudah diakui luas oleh kalangan ahli gizi, juga dapat memperkuat tulang, mencegah kelemahan syaraf, gejala keletihan, dan meningkatkan daya penglihatan mata. Sedangkan anggur menurut para ahli gizi sangat efektif dalam banyak hal seperti menetralsisir racun, pembersih darah, penghilang encok, iritasi dan meningkatkan jumlah urea dalam aliran darah. Selain itu anggur juga dapat memperbaiki kondisi perut dan usus, menghilangkan depresi, serta memperkuat saraf dan tubuh dikarenakan berbagai vitamin yang terkandung.⁵

Proses kelahiran adalah peristiwa alami yang dapat dialami oleh wanita dewasa. ini menjadi momen penting tidak hanya bagi wanita itu

³ Allamah Kamal Fiqih Imani, *Tafsir Nurul Qur'an*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 451-452.

⁴ Yeni Mariani, dkk, "The Utilization of Medical Plants in the Pospartum Care by Belaban Ella Village's Women of Belaban Resort of Bukit Baka Bukit raya National Park (TNBBR)" *Jurnal Biologi Tropis*, Vol. 23, No. 1, (2023), h. 296-297

⁵ Allamah Kamal Fiqih Imani, *Tafsir Nurul Qur'an*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 451-452.

sendiri tetapi juga bagi keluarganya. Keterlibatan keluarga dalam proses kelahiran ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan dalam perawatan pasca melahirkan. Wanita setelah melahirkan diberikan beberapa perawatan yang umumnya bertujuan untuk mengeluarkan darah nifas, mengurangi rasa sakit pada beberapa bagian pada tubuh dan meningkatkan air susu ibu. Perawatan pasca melahirkan dapat dilakukan dengan metode pengobatan dalam dan luar tubuh. Pengobatan dalam dilakukan untuk penyembuhan organ kewanitaan dan reproduksi. Sementara itu, pengobatan luar digunakan untuk mempercepat penyembuhan dan menghilangkan bau badan.⁶ Perawatan setelah persalinan penting dilakukan untuk mengembalikan kondisi fisik ibu serta menghindari gangguan setelah persalinan, seperti perdarahan, infeksi, kelelahan berat, dan stres. Obat tradisional yang digunakan untuk ibu nifas berfungsi membantu memperbaiki alat-alat reproduksi agar pulih seperti sebelum hamil.⁷

Pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan pasca melahirkan sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian dilakukan oleh Zumaidar, dkk, tentang tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan oleh suku Aceh di Kabupaten Pidie. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Suku Aceh di Kabupaten Pidie menggunakan 25 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 15 suku. Jenis ramuan dalam pengobatan tradisional pasca melahirkan terdiri dari obat dalam (ramuan cair, serbuk seduh, pil) dan obat luar (obat perut, bedak param). Proses pengobatan dilakukan dari hari pertama pasca lahir hingga 44 hari pasca melahirkan. Manfaat yang dirasakan dari pengobatan di antaranya menambah darah,

⁶Yeni Mariani, dkk, "The Utilization of Medical Plants in the Pospartum Care by Belaban Ella Village's Women of Belaban Resort of Bukit Baka Bukit raya National Park (TNBBR)" *Jurnal Biologi Tropis*, Vol. 23, No. 1, (2023), h. 296-297

⁷Nur Rahmawati Wijaya dan Tyas Friska Dewi, "Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Obat untuk Perawatan Sebelum dan Sesudah Persalinan pada Beberapa Suku di Maluku Utara", *Buletin Plasa Nutfah*, Vol. 26. No. 2 (2020), h. 146.

meningkatkan air susu ibu, menghilangkan lelah pasca melahirkan, membersihkan darah kotor, meratakan perut, membersihkan kulit, menghangatkan badan, dan mencegah masuk angin.⁸

Pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan pasca melahirkan sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian oleh Tuti Marjan Fuadi tentang etnobotani dan identifikasi tumbuhan obat bagi ibu pasca melahirkan di Desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan, diperoleh bahwa masyarakat masih menggunakan tumbuhan dalam pengobatan pasca melahirkan yang dilakukan sejak hari pertama kelahiran sampai 44 hari. Obat yang digunakan pasca melahirkan dikelompokkan dalam dua kategori yaitu; obat luar (oles) dan obat minum. Untuk obat luar terdiri dari; lampok, pilis dan param. Untuk lampok terdapat 29 jenis tumbuhan digunakan pada bagian perut, pilis menggunakan 8 jenis tumbuhan dioleskan pada bagian kening, dan param menggunakan 12 jenis tumbuhan digunakan diseluruh badan selain kening dan perut.⁹

Pengetahuan pengobatan tradisional merupakan salah satu kearifan lokal dan di peroleh secara turun-temurun dari generasi ke generasi selanjutnya, pengobatan tradisional perlu dilestarikan untuk menjaga keberlangsungan pengetahuan tersebut, tumbuhan sebagai tanaman obat tradisional termasuk rempah, buah, sayur, dan juga tumbuhan liar, beberapa manfaat tanaman tersebut telah didapatkan melalui berdasarkan pengetahuan tentang lingkungan alam termasuk pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan derajat kesehatan.¹⁰

⁸ Zumaidar, dkk, "Tumbuhan sebagai Obat Tradisional Pasca Melahirkan oleh Suku Aceh di Kabupaten Pidie", Al-Kauniyah: *Jurnal Biologi*, Vol. 12, No. 2, (2019), h. 161.

⁹ Tuti Marjan Fuadi, "Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Obat bagi Ibu Pasca Melahirkan di Desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan", Prosiding Seminar Nasional Biotik, Vol. 5, No. 1, (2017), h. 281-288.

¹⁰ Hasria Alang, dkk, Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Upaya Swamedikasi Oleh Masyarakat Suku Tolaki Desa Puundoho, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmiah Farmasi*, vol, 17, no, 1 (2021).

Pengobatan obat tradisional pasca melahirkan juga bisa digunakan dengan tumbuhan yang di buat seperti jamu, pada dasar nya banyak di Indonesia yang nifas. Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari.¹¹

Ber macam obat yang tertera pada resep dokter bahan bakunya berasal dari tumbuhan liar yang tumbuh di hutan, dua puluh lima persen produk farmasi yang beredar dan diperdagangkan bahan bakunya berasal dari hutan banyak perusahaan-perusahaan farmasi telah melirik pengetahuan penduduk lokal dalam memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat dan melihat peluang tersebut untuk menghasilkan produk obat-obatan seperti perusahaan jamu yang lagi berkembang pesat ini, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 381/Menkes/SK/III/2007 Tentang Kebijakan Obat Tradisional menyatakan bahwa Indonesia juga memiliki sekitar 400 suku bangsa (etnis dan subetnis). Masing Masing etnis dan subetnis memiliki berbagai pengetahuan yang diwariskan dari generasi ke generasi, diantaranya pengetahuan tradisional di bidang pengobatan dan obat-obatan.¹² Jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk obat-obatan jumlahnya amatlah banyak. Bagian tumbuhan yang digunakan juga berbeda-beda bergantung pada jenis. Akar, batang, daun, dan buah, kadangkadang mempunyai fungsi pengobatan yang berlainan bahkan tidak jarang, beberapa bagian digunakan secara bersamaan. Setiap daerah memiliki cara berbeda pemanfaatan tanaman obat, dikarenakan setiap daerah

¹¹ Kalsum Muthi'ah Usemahu, dkk, Perilaku Penggunaan Obat Tradisional pada Ibu Pasca Melahirkan di Desa Kailolo Kabupaten Maluku Tengah, *Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* FKM Universitas Hasanuddin.

¹² Yan Piter Basman Ziraluo, "Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara)", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 2, (2020), h. 99

memiliki jenis tumbuhan obat yang berbeda, cara pengolahan berbeda pula.¹³

Berdasarkan hasil wawancara awal bahwa masyarakat Etnis kluet di Kecamatan kluet tengah masih menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional selain pengobatan medis, termasuk untuk perawatan pasca melahirkan sampai saat ini. tumbuhan tersebut mudah dijumpai disekitar tempat tinggal baik yang dibudidayakan maupun tumbuh secara alami (liar). Pengetahuan mengenai obat tersebut didapat dari pengetahuan secara turun temurun dan sudah menjadibagian dari budaya atau kebiasaan dan masyarakat etnis kluet masih menganggap obat tradisional lebih ampuh dan tidak ada efek samping dan tidak tercampur dengan bahan kimia. masyarakat Kluet tengah lebih menyukai mengkonsumsi tumbuhan untuk pengobatan pasca melahirkan karena mudah didapat, lebih terjangkau dan ekonomis, selain itu juga lebih aman karena tidak menimbulkan efek samping, jikapun ada efek samping yang ditimbulkan sangat kecil dibanding obat modern, Adapun informasi yang di dapat bahwa masyarakat etnis kluet Tengah menggunakan beberapa jenis tumbuhan untuk meningkatkan kelanjaran asi bagi si ibu seperti daun kelor, jantung pisan dan daun katuk, sedangkan obat tumbuhan yang sering digunakan untuk proses penyembuhan luka pasca melahirkan yaitu seperti kunyit, lada hitam, jeruk nipis, daun inai, daun capa, daun dan sirih masyarakat kluet tengah mengolah tumbuhan tersebut dengan menumbuk dan merebus kemudian airnya yang diminum .¹⁴

Hal yang membedakan penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada lokasi yang

¹³ Yohanes Purwanto, “Penerapan Data Etnobiologi sebagai Wahana Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Hayati Bahan Pangan Secara Berkelanjutan”, *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, Vol. 6, No. 1, (2020), h. 471.

¹⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat Etnis kluet tengah aceh selatan di Kecamatan kluet tengah, 13 oktober 2024.

berbeda, suku atau etnis masyarakat yang berbeda, tentunya nama, manfaat dan pengolahan juga berbeda. Selanjutnya penulis akan mengkaji bagaimana aturan pakai dan lama penggunaan juga keterkaitan dengan adat dan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku referensi untuk menambah pengetahuan. Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Pasca melahirkan pada Etnis Klut Aceh Selatan sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Klut Aceh Selatan.?
2. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Klut Aceh Selatan.?
3. Bagaimana hubungan budaya antar masyarakat terhadap penggunaan tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Etnis Klut Aceh Selatan.?
4. Bagaimana uji kelayakan buku dari hasil penelitian sebagai referensi mata kuliah Etnobiologi tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Klut Tengah Aceh Selatan.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas yang akan menjadi tujuan dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Klut Aceh Selatan.
2. Untuk mengkaji cara pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Klut Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan budaya terhadap penggunaan tumbuhan obat tradisional pasca melahirkan oleh masyarakat di Klut Aceh Selatan

4. Untuk menganalisis uji kelayakan buku dari hasil penelitian sebagai referensi mata kuliah Etnobiologi tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Kluet Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi tentang tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan pada masyarakat secara umum dan khususnya masyarakat di Kluet Aceh Selatan.
- b. Sebagai pedoman dan informasi bagi penulis untuk melaksanakan peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. Mata Kuliah Etnobiologi

Mata kuliah Etnobiologi dilaksanakan sebanyak 2 SKS per minggunya Kajian etnobiologi bertujuan untuk mencari informasi dan kekayaan intelektual mengenai dari suatu keanekaragaman hayati kearifan lokal. Oleh sebab itu etnobiologi sangat disarankan untuk diterapkan di perguruan tinggi negeri untuk menumbuhkan kesadaran dan budaya cinta mahasiswa terhadap lingkungan.

2. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah salah satu jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan, memperbaiki status gizi,

menghijaukan lingkungan, dan meningkatkan pendapatan.¹⁵ Tumbuhan obat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuhan yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai obat pasca melahirkan pada Etnis Kluet di Kecamatan Kluet tengah.

3. Obat Tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan seharian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan sebagai pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Obat tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah obat pasca melahirkan yang digunakan pada Etnis Kluet di Kecamatan Kluet Tengah secara turun temurun.¹⁶

4. Pasca melahirkan

Pasca melahirkan disebut juga dengan masa nifas/postpartum yang merupakan masa setelah melahirkan dari plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil sekitar 6 minggu. Perawatan pasca melahirkan atau masa nifas sangat penting karena bisa mendeteksi secara dini dan mengatasi komplikasi yang timbul pasca melahirkan dan untuk memberikan informasi yang penting kepada ibu tentang cara merawat diri dan bayinya.¹⁷ Dalam penelitian ini pengobatan atau perawatan pasca melahirkan dimulai dari hari pertama melahirkan sampai kira-kira 6 minggu atau 44 hari.

¹⁵ Yan Piter Basman Ziraluo, "Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara)", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 2, (2020), h. 99.

¹⁶ Jefrin Sambara, dkk, "Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016", *Jurnal Info Kesehatan*, Vol. 14, No. 1, (2016), h. 1113.

¹⁷ Citra Hadi Kurniati dan Atika Nur Azizah, "Identifikasi Pemanfaatan Obat Herbal pada Ibu Nifas", *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. 8, No. 2, (2021), h. 60.

5. Etnis Klut Tengah

Kabupaten Aceh Selatan yang terletak di daerah bagian pesisir pantai barat selatan Provinsi Aceh terdiri dari beberapa suku antara lain Suku Kluet, suku Aneuk Jamee dan suku Aceh. Ketiga suku tersebut memiliki kebudayaan yang berbeda-beda salah satunya Kluet tengah yang ada di sebelah Selatan provinsi aceh dan banyak perbedaan dari ketiga suku ini salah satunya cara pengolahan obat tradisional, nama daerah dari tumbuhan dan cara pemakaiannya. Dalam penelitian ini Etnis kluet tengah yang dimaksud adalah Etnis kluet yang mendiami wilayah Kecamatan kluet tengah dan masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat pasca melahirkan.

6. Kecamatan Kluet Tengah

Kecamatan kluet tengah adalah salah satu kecamatan yang ada di Aceh Selatan yang terdiri dari 13 desa. Diantara 13 desa hanya 4 desa yang , terdapat yang masih memanfaatkan tumbuhan untuk pengobatan tradisional pasca melahirkan diantaranya Desa Koto Menggamat, Desa Lawa Melang, Desa Malaka, dan Desa Kampong Sawah.

7. Referensi

Referensi adalah semua bahan acuan yang dipergunakan oleh penulis karya tulis ilmiah untuk memperkuat dukungan mengenai argumentasi yang dipaparkan di dalam tulisannya baik berupa karya tulis mahasiswa, dosen maupun karya tulis profesi lainnya seperti pejabat fungsional pustakawan.¹⁸ Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa buku referensi yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait mata kuliah.

8. Uji Kelayakan

Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dihasilkan dalam penelitian layak digunakan dalam proses

¹⁸ Djunaidi, "Sumber Rujukan sebagai Referensi yang Mendukung Karya Tulis Ilmiah bagi Pustakawan", *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 33, No. 2, (2017), h. 4.

pembelajaran. Produk yang dihasilkan dilakukan uji melalui dua tahapan yaitu uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan menggunakan lembar validasi yang akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Kelayakan buku referensi terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan kegrafikan dan kelayakan komponen pengembangan. Uji kelayakan dalam penelitian ini adalah kelayakan buku referensi yang berisi materi tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat pasca melahirkan sebagai referensi mata kuliah Etnobiologi.

a. Lembar Uji Kelayakan Materi

Lembar uji kelayakan materi adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi kelayakan suatu hasil materi penelitian. Lembar ini biasanya digunakan dalam tahapan validasi oleh para ahli.

b. Lembar Uji Kelayakan Media

Lembar uji kelayakan media adalah instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai kualitas dan kelayakan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Media dari penelitian ini berupa buku yang memiliki ISBN. Lembar uji ini biasanya digunakan untuk mendapatkan validasi dari para ahli sebelum media diimplementasikan dalam penelitian atau pembelajaran.



ETx6R